

PROGRAM STUDI VOKASI
UNIVERSITAS WARMADewa



BUKU PEDOMAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN (D4)
AKUNTANSI PERPAJAKAN

2019/2020



DAFTAR ISI

Selamat Datang di Program Studi Vokasi
Unwar
Pimpinan Prodi D4 Akuntansi Perpajakan

Sejarah, Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas

Sejarah

Visi

Misi

Tujuan

Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi

Profil Lulusan

Capaian Pembelajaran

Bahan Kajian

Struktur Mata Kuliah

Metode Pembelajaran

Bentuk Pembelajaran

Program Pembelajaran

Dosen

Sistem Penilaian & Laporan Penilaian

Sanksi

Sanksi Akademik

Sanksi Administratif

Sanksi Pelanggaran Non-Akademik

Sarana dan Prasarana

Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat, dan Kerjasama

Penelitian

Pengabdian Pada Masyarakat

Kerjasama

Kemahasiswaan dan Alumni

Pimpinan Program Studi

Ketua Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan

I Made Dwi Harmana SE., M.Si., BKP.

E-mail: dwiharmana@gmail.com

Sekretaris Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan

Desak Rurik Pradnya Paramitha Nida SE., M.Si.,

E-mail: ruricpradnya22@gmail.com





Sejarah Vokasi Universitas Warmadewa

Arah perkembangan Pendidikan Tinggi Nasional

Pendidikan vokasi masih saja dipandang sebelah mata oleh masyarakat Indonesia. Padahal kebutuhan dunia usaha dan industri terhadap lulusan dari pendidikan vokasi (diploma-1 sampai diploma-4) tergolong tinggi. Pemerintah menganggap masyarakat belum begitu menyadari akan peluang yang disediakan oleh pendidikan vokasi (diploma). Hal ini bisa dilihat dari masih banyaknya lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang sarjana. Dari data SNMPTN jalur undangan tahun ini saja masih banyak siswa SMK yang ikut mendaftar. Setidaknya lebih dari 70% siswa SMK yang daftar ke jenjang S1. Padahal jalur pendidikan S1 (jalur akademik) ini, sebenarnya tidak sesuai untuk studi lanjut siswa SMK yang memang dipersiapkan sebagai tenaga ahli, antara lain dibidang penelitian. Pemerintah menyebutkan jenjang S1 merupakan pilihan studi bagi siswa yang memiliki kemampuan akademik menonjol. Sementara itu pendidikan vokasi dipersiapkan untuk mendidik siswa dengan keunggulan di kemampuan motorik. Siswa SMK yang memang sudah dibekali dengan keterampilan dan memiliki keunggulan motorik akan lebih siap dan tepat melanjutkan pendidikan ke Sekolah Vokasi. Sebagai upaya membangun sumber daya manusia yang professional, berkeahlian, dan berjiwa Pancasila,



Pada tahun 2018 dikeluarkan Permen Ristekdikti Nomor 51 tahun 2018 tentang Akreditasi. Program Studi dan Perguruan Tinggi, Perguruan Tinggi baru mendapatkan akreditasi minimum pada saat memperoleh izin dari Menteri, yang berlaku selama paling lama 2 (dua) tahun. Adapun persyaratan akreditasi minimum perguruan tinggi, menurut Permen Ristekdikti tersebut ditetapkan oleh BAN-PT. Akreditasi minimum merupakan pernyataan BAN-PT yang dituangkan dalam keputusan BAN-PT bahwa proposal pendirian Perguruan Tinggi Swasta (PTS) telah memenuhi syarat atau standar akreditasi minimum. Sejalan dengan hal tersebut, pengusulan pendirian PTS dan pembukaan program studi pada PT periode 4 tahun 2018 masih mengikuti ketentuan Surat Edaran Menristekdikti Nomor 2/M/SE/IX/2016 tanggal 21 September 2016 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Baru dan Pembukaan Program Studi, yaitu:

- a. Pendirian perguruan tinggi baru yang menyelenggarakan pendidikan akademik (Universitas/Institut/Sekolah Tinggi) masih dilakukan moratorium sampai batas waktu yang akan di tentukan kemudian;
- b. Pendirian perguruan tinggi baru hanya diberikan untuk perguruan tinggi vokasi (Politeknik dan Akademi) dan Institut Teknologi;
- c. Pembukaan program studi diberikan untuk program studi dibidang *Science, Technology, Engineering, dan Mathematic* (STEM); dan
- d. Pendirian perguruan tinggi dan pembukaan program studi sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c dapat dikecualikan bagi:
 - a) Daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T); dan
 - b) Daerah tertentu dengan kondisi dan kebutuhan khusus.

Pembukaan dan penambahan program studi pada perguruan tinggi periode 4 tahun 2018 dapat diusulkan dengan ketentuan:

- a. Semua program studi pada program pendidikan profesi kecuali yang dimoratorium;
- b. Program studi pada program pendidikan akademik program Sarjana hanya untuk program studi STEM dan tidak sedang dimoratorium;
- c. Program studi pada jenis pendidikan akademik program Magister dan Doktor tidak harus program studi STEM dan tidak sedang dimoratorium.
- d. Program studi pada jenis pendidikan vokasi (program Diploma, Magister Terapan, dan Doktor Terapan) tidak harus program studi STEM dan tidak sedang dimoratorium.

Pembukaan program studi pada PT periode 4 tahun 2018 sebagaimana dimaksud di bawah ini masih diberlakukan moratorium:

- a. Program studi Profesi Dokter Gigi, berdasarkan surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 2030/E/T/2011 Tanggal 23 Desember 2011 tentang Penghentian Proses Pengajuan usul Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter Gigi (S1);
- b. Program studi Profesi Dokter, berdasarkan Surat Edaran Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 1/M/SE/VI/2016 tanggal 14 Juni 2016 tentang Moratorium Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter;
- c. Program Studi Keperawatan (pada Program Diploma Tiga dan Program Sarjana), Program Studi Kebidanan (pada Program Diploma Tiga, Program Diploma Empat dan Program Sarjana), dan Program Studi Bidan Pendidik (Program Diploma Empat), berdasarkan surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 400/D/T/2009 Tanggal 20 Maret 2009 Tentang Pendirian Program-Program Studi Keperawatan dan Kebidanan, dan surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1643/E/T/2011 Tanggal 18 Oktober 2011 Tentang Moratorium Program-Program Studi Bidang Kesehatan;
- d. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat pada Program Sarjana, berdasarkan surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1436/D/T/2010 tanggal 24 Nopember 2010 Tentang Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1).

Pengembangan Program Studi Vokasi Universitas Warmadewa

Mengacu pada Permen Ristekdikti Nomor 51 tahun 2018, pada tahun 2017 sesuai dengan program yang tercantum dalam Rencana Strategis 2015-2019, Universitas Warmadewa berencana membuka Program Studi Vokasi untuk membantu tercapainya program pemerintah di bidang pendidikan, yaitu penyediaan SDM berkualitas dan siap kerja. Faktanya di seluruh negara maju, pendidikan vokasi jumlahnya lebih banyak jika dibandingkan dengan pendidikan akademis, berkisar sekitar 60%: 40%. Hal ini tentu saja menjadi tugas yang berat bagi pemerintah Indonesia, karena jumlah pendidikan vokasi dengan akademik justru terbalik. Melihat perkembangan era revolusi industri 4.0 tentu saja diperlukan SDM yang handal dan kompeten untuk terjun di dunia profesional, maka dari itu angka pengangguran, terutama lulusan program sarjana bisa dikurangi dengan adanya program vokasi.

Universitas Warmadewa memiliki beberapa Prodi Diploma salah satunya D4 Akuntansi Perpajakan sesuai dengan SK Menristekdikti: 92/KPT/I/2019. Prodi ini bekerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga terkait guna menunjang kompetensi lulusan program D4 Akuntansi Perpajakan.



Visi

“Terwujudnya lulusan Sarjana Terapan bidang Perpajakan yang memiliki kemahiran profesi, bermutu, berintegritas, berwawasan lingkungan kepariwisataan yang memiliki kecakapan profesionalitas dan pengetahuan Perpajakan serta mampu bersaing di era global tahun 2034”

Misi

Program Studi

1. *Menyelenggarakan pendidikan Diploma 4 Perpajakan yang menghasilkan lulusan yang profesional, mandiri, inovatif dan memiliki ketrampilan di bidang perpajakan terhadap kasus-kasus yang ada dimasyarakat.*

2. *Menyelenggarakan kegiatan pengabdian di bidang upaya meningkatkan penerimaan pajak dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menjalin kerja sama dengan institusi lain yang berkaitan dengan perpajakan secara berkelanjutan.*

3. *Menyelenggarakan kegiatan penelitian dengan kajian perpajakan yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat Bali (lokal), khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya, serta mengembangkan kerjasama pada institusi lain secara berkesinambungan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.*

Tujuan

Penyelenggaraan Pendidikan

1. Menghasilkan lulusan yang memahami konsep, prinsip dan undang-undang pajak serta aturan pelaksanaannya sebagai dasar penguasaan ketrampilan di bidang perpajakan yang berbasis teknologi, informasi dan komunikasi.
2. Menghasilkan konsultan pajak yang berbakat dan berintegritas dalam upaya meningkatkan penerimaan negara dari sektor perpajakan.

Profil Lulusan

Profil lulusan yang diharapkan dapat dihasilkan oleh program studi Akuntansi Perpajakan Universitas Warmadewa adalah:

“Pemimpin dalam perpajakan di tingkat nasional, yang memiliki jiwa pengetahuan, dan implementasi perpajakan dan menguasai kompetensi digital dan memiliki visi keberlanjutan (e-Taxation)”

SN Dikti 44 tahun 2015

Kepmen 234 tahun 2000

UU no. 20 tahun 2003

Capaian Pembelajaran

Deskripsi generik level 6 (paragraf pertama)

Mampu memanfaatkan IPTEK dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.

Deskripsi spesifik:

1. Mampu memanfaatkan IPTEK dalam mengembangkan Akuntansi Perpajakan
2. Mampu menganalisis situasi lingkungan Akuntansi Perpajakan dan berbagai issue yang muncul
3. Mampu menggunakan pendekatan yang tepat dalam pemecahan masalah Akuntansi Perpajakan

Deskripsi generik level 6 (paragraf kedua)

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Deskripsi spesifik:

1. Mampu mengembangkan Akuntansi Perpajakan
2. Mampu merancang model, proses bisnis, strategi, kebutuhan sumber daya, dan pemanfaatan teknologi digital dalam Akuntansi Perpajakan

Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga)

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.

Deskripsi spesifik:

1. Mampu menganalisis situasi lingkungan Akuntansi Perpajakan dan situasi internal perusahaan dalam memformulasikan strategi bisnis perusahaan.
2. Mampu melakukan pengumpulan data, mengolah data dan menganalisis informasi terkait permintaan bisnis, identifikasi proses bisnis, analisis kebutuhan tenaga kerja dan analisis investasi keuangan dalam menentukan kelayakan Akuntansi Perpajakan.

Bahan Kajian

Bahan kajian di Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan meliputi:

1. Perpajakan
2. Akuntansi Keuangan
3. Auditing
4. Akuntansi Manajemen
5. Sistem Informasi Akuntansi
6. Akuntansi Sektor Publik



Semester 1

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	DU1112	Pendidikan Agama	2
2	DU1122	Bahasa Indonesia	2
3	KU1332	Pengantar Komputer	2
4	AP1243	Pengantar Perpajakan	3
5	KU1253	Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro	3
6	KU1263	Pengantar Bisnis	3
7	AP1373	Pengantar Akuntansi 1	3
8	KU1383	Matematika Ekonomi	3
Jumlah SKS			21

Semester 2

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	DU2212	Bahasa Inggris	2
2	KU2323	Hukum Bisnis dan Etika Profesi	3
3	AP2333	Praktikum Pengantar Akuntansi 1	3
4	AP2443	Pemotongan dan Pemungutan Pajak	3
5	DU2252	Pendidikan Pancasila	2
6	DU2263	Statistika Bisnis	3
7	AP2373	Pengantar Akuntansi 2	3
Jumlah SKS			19

Semester 3

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	AP3413	PPH Badan	3
2	AP3323	Akuntansi Keuangan 1	3
3	AP3333	Praktikum pengantar Akuntansi 2	3
4	AP3443	Praktikum Pemotongan dan Pemungutan	3
5	AP3353	Akuntansi Biaya	3
6	AP3363	Ekonomi Pariwisata	3
7	AP3373	Manajemen Keuangan	3
Jumlah SKS			21

Semester 4

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	AP4413	Kepabeanan dan Cukai	3
2	AP4323	Praktikum Akuntansi Keuangan 1	3
3	AP4333	Akuntansi Keuangan 2	3
4	AP4443	Pajak Daerah	3
5	AP4353	Sistem Informasi Akuntansi	3
6	AP4443	PPN	3
7	AP4373	Metode Kuantitatif	3
Jumlah SKS			21

Semester 5

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	AP5313	Auditing	3
2	AP5323	Praktikum Akuntansi Keuangan 2	3
3	AP5433	Praktikum PPh Badan	3
4	AP5463	Pemeriksaan dan Penagihan Pajak	3
5	AP5353	Sistem Pengendalian Manajemen	3
6	AP5363	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3
7	AP5373	Metodologi Penelitian	3
Jumlah SKS			21

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	AP6413	Praktikum PPN	3
2	AP6323	Praktikum Audit	3
3	AP6433	Akuntansi Perpajakan	3
4	AP6443	Perpajakan Internasional	3
5	AP6353	Teori Akuntansi	3
6	AP6463	Sengketa Pajak	3
7	AP6373	Analisa Laporan Keuangan	3
Jumlah SKS			21

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	AP7413	Perencanaan Pajak	3
2	AP7223	Kewirausahaan	3
3	AP7333	Penganggaran Bisnis	3
4	AP7343	Akuntansi Hotel	3
5	AP7153	Pengembangan Profesional	3
6	AP7263	KKN/KKU/Kewirausahaan/Magang	3
Jumlah SKS			21

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	AP8216	Laporan Tugas Akhir (LTA)	6
Jumlah SKS			21

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran lebih ditekankan pada teknik pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif yang menggabungkan antara Prakte, Teori dan Konsep dimana unsur Praktik terdiri dari 60% dan Teori dan Konsep 40% dalam perkuliahan diantaranya dengan diskusi, presentasi, dan. Metode tersebut membentuk mahasiswa terlatih secara mandiri dalam berkreasi dan berekspresi, serta berani dalam mengemukakan pendapatnya dengan memanfaatkan berbagai sumber baik internal maupun eksternal.

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber. Hal ini merupakan penerapan dari pola perkuliahan Student Centered Learning.

Metode pembelajaran yangn dilaksanakan di Prodi D4 Akuntansi Perpajakan, antara lain:

1. Diskusi kelompok
2. Praktika
3. Simulasi pemecahan masalah
4. Studi kasus

Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran yang dilaksanakan di Prodi D4 Akuntansi Perpajakan adalah :

1. Kuliah
2. Praktikum
3. Seminar
4. Praktika
5. Praktik Kerja lapangan

Program Pembelajaran

Program pembelajaran berbasis pembelajaran transformatif dilaksanakan pada mata kuliah :

Magang

Pada mata kuliah ini, mahasiswa melakukan proses pembelajaran dengan langsung mengaplikasikannya ke Perusahaan.

KKN / Kewirausahaan

Pada mata kuliah ini, selain tatap muka di kelas, mahasiswa juga menjalani proses pembelajaran di lapangan, yaitu Perusahaan, Kantor Konsultan Pajak dan DJP.

Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Perpajakan, Sistem Informasi Akuntansi, dan Manajemen Keuangan.

Pada mata kuliah-mata kuliah tersebut, secara bersamaan dan terintegrasi, mahasiswa akan juga melaksanakan praktik di lapangan dengan menyusun laporan keuangan di UMKM wilayah Bali.

Proses Pembelajaran

Berikut ini adalah kebijakan Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan terkait dengan proses pembelajaran:

1. Mulai Tahun Akademik 2019/2020 dimulai tahun ajaran baru untuk angkatan I, **dari D4 Akuntansi Perpajakan**.
2. Mata kuliah yang ditawarkan setiap semester merupakan mata kuliah paket.
3. Mata kuliah prasyarat merupakan mata kuliah yang wajib tempuh.
4. Prasyarat untuk mengambil tugas akhir / skripsi adalah mahasiswa telah menyelesaikan beban studi minimal 120 SKS, **tanpa nilai D**.
5. Ujian Usulan Penelitian **Seminar Proposal**
 - a) Mahasiswa dapat menempuh ujian usulan penelitian apabila telah menyelesaikan draft tugas akhir / skripsi dari Bab 1 hingga Bab 3.
 - b) Komponen nilai ujian usulan penelitian terdiri dari teori (50%) dan metodologi penelitian (50%).
 - c) Ujian usulan penelitian harus didampingi oleh dosen pembimbing dan akan diuji oleh dua orang penguji.
6. Ujian Sidang Akhir
 - a) Mahasiswa dapat menempuh ujian sidang akhir apabila telah menyelesaikan draft skripsinya dari Bab 1 hingga Bab 5, dengan IPK **minimal 2,75**.
 - b) Mata **kuliah utama** di Prodi D4 Akuntansi Perpajakan nilai minimal adalah B, yaitu mata kuliah: Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan 1, Akuntansi Keuangan 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Akuntansi Biaya, Pengantar Perpajakan, Pemotongan dan pemungutan, PPh Badan, PPN, dan Akuntansi Perpajakan.
 - c) Komponen ujian sidang akhir terdiri dari skripsi (50%) dan **metodologi penelitian** (50%).
 - d) Ujian sidang akhir harus didampingi oleh dosen pembimbing dan akan diuji oleh dua orang penguji.

Nama Dosen Pengajar

- 1** Dra. NI Ketut Sukiani ,M.Si
- 2** Dra. Made Detrichyeni Winaya,M.Si
- 3** Gede Yohanes Arygunartha, S.Pd,M.Pd
- 4** I Made Dwi Sumba Wirawan,S.E.,M.Si
- 5** Dr. Putu Ngurah Suyatna Yasa,SE,M.Si
- 6** Dr. Ni Wayan Sitiari, SE,. MM
- 7** Drs. I Wayan Ana, M.Hum.
- 8** Dr. Ni Luh Anik Puspa Ningsih, SE.,MM
- 9** Ida I Dw Ayu Mas Manik Sastri, SE, M.Si,Ak,CA
- 10** I Made Dwi Harmana,S.E.,M.Si
- 11** Drs. I Gede Janamijaya, M.Si, M.A.P
- 12** Luh Kade Datrini, SE,M.Si
- 13** I Gusti Agung Prama Yoga, SE.M.Si
- 14** I Made Setena, SE,M.Agb
- 15** Drs. I Wayan Rupa, AK.,M.Agb.,CA.
- 16** Riza Edwindra, SE, AK, M.Si.
- 17** Ni Putu Riasning,S.E, Ak,M.MA
- 18** I Gusti Ayu Intan Saputra Rini, SE. M.Si., Ak., CA.
- 19** Gusti Ayu Sugiati, S.E.,M.M
- 20** Eka Jayanti
- 21** A.A. Ayu Erna Trisnadewi, S.E.,M.Si
- 22** Ni Nengah Seri Ekayani, SE,Ak.M.Si.,CA
- 23** Dr.Drs. I Ketut Darma, M,S.i
- 24** Luh Gd.Pande Sri Eka Jayanti, SE,A.K,MSi,CA
- 25** Elsa
- 26** Agus Ardika I KD, SE, AK, M.Si.
- 27** Ida Bagus Made Putra Manuaba, SE.,M.Si
- 28** I Made Artawan, SE.MM
- 29** Ni Made Santini, S.E.M.Agb

Sistem Penilaian & Laporan Penilaian

Pedoman Penilaian

Huruf Mutu Akhir yang Sah

1. Nilai akhir (huruf mutu) mata kuliah atau hasil evaluasi akhir sesuatu mata kuliah hanya dianggap sah apabila:
 - a) Matakuliah yang bersangkutan terdaftar dalam KRS Mahasiswa.
 - b) Nilai terdaftar dalam Daftar Peserta Ujian Akhir ditanda tangani oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah.
 - c) Mahasiswa berstatus aktif/terregistrasi pada semester yang sesuai dengan semester KRS.
2. Semua nilai akhir (huruf mutu) mata kuliah atau hasil evaluasi akhir sesuatu mata kuliah yang tidak memenuhi persyaratan butir (1) di atas dinyatakan tidak berlaku (gugur).

Huruf Mutu TL (Tidak Lulus)

Seorang mahasiswa dinyatakan memperoleh huruf mutu TL jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Diberikan kepada mahasiswa yang belum memenuhi evaluasi akhir semester;
2. Setelah evaluasi pada butir (1) dipenuhi mahasiswa dalam waktu 2 minggu terhitung sejak ujian akhir semester mata kuliah bersangkutan huruf TL harus diganti menjadi A sampai E;
3. Apabila evaluasi pada butir (1) tidak dipenuhi dalam batas waktu 2 minggu, maka huruf mutunya menjadi E; atau Dosen Pengasuh mata kuliah dapat mengolah sesuai dengan bobot masing-masing bagian evaluasi yang ditetapkan, sehingga menghasilkan huruf mutu lain;
4. Huruf TL tidak dapat diubah menjadi L, kecuali apabila mahasiswa tidak dapat menempuh ujian akhir semester susulan atas dasar alasan yang dapat dibenarkan (sakit, mengalami kecelakaan, atau musibah yang memerlukan perawatan lama).

Perbaikan Huruf Mutu

Perbaikan huruf mutu dilaksanakan pada semester reguler (Semester Gasal dan Semester Genap) atau pada Semester Antara. Perbaikan huruf mutu tidak dapat dilakukan melalui ujian perbaikan.

1. Perbaikan huruf mutu pada Semester Reguler

Huruf mutu E harus diperbaiki dengan menempuh kembali mata kuliah bersangkutan pada semester berikutnya atau pada kesempatan pertama.

2. Huruf mutu yang digunakan untuk penghitungan IP dan IPK

Merupakan huruf mutu yang ditetapkan oleh masing-masing fakultas menggunakan nilai yang terbaik atau nilai terakhir.

3. Perbaikan Huruf Mutu pada Semester Non Reguler (Semester Alih Tahun)

- a) Huruf Mutu E harus diperbaiki, huruf mutu D, C dan B dapat diperbaiki kembali dengan menempuh kembali mata kuliah yang bersangkutan dengan mencantumkan dalam KRS dan mengikuti seluruh kegiatan pada Semester Antara;
- b) Jika huruf mutu yang diperoleh dari Semester Antara lebih rendah dari huruf mutu yang telah ada, maka yang digunakan untuk menghitung IPK adalah huruf mutu yang tertinggi;
- c) Nilai pada Semester Antara dapat berupa huruf mutu A, B, C, D atau E.

Ketentuan Umum Pemberian Nilai

Ketentuan umum dalam Pemberian Nilai Akhir:

NILAI	HURUF MUTU	ANGKA MUTU
80-100%	A	4
65-79%	B	3
56-64%	C	2
40-55%	D	1
<40%	E	0

Jumlah Pengambilan Mata Kuliah

Penentuan beban mata kuliah (SKS) maksimum setiap mahasiswa per semester dilakukan dengan mempertimbangkan IPK mahasiswa sebagai berikut:

3,50 – 4,00	24
2,50 – 3,49	21
2,00 – 2,49	18
1,50 – 1,99	15
< 1,50	< 12

Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan dan lulus dari Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Lulus semua mata kuliah dalam beban studi kumulatif yang ditetapkan.
2. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,75
3. Tidak terdapat huruf mutu D dan E
4. Telah menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir/ Skripsi, serta dinyatakan layak uji oleh Pembimbing.
5. Lulus ujian akhir program sarjana terapan yang terdiri dari ujian Tugas akhir/ skripsi.
6. Predikat Kelulusan Program **Sarjana Fakultas Ekonomi** sebagai berikut :

2,00 – 2,75	Memuaskan
2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan
> 3.50	Dengan pujian (Cum Laude)

Catatan :

Penetapan predikat kelulusan dengan pujian (Cum laude) dilakukan dengan memperhatikan masa studi maksimum, yaitu masa studi normal ditambah 1 Semester (n+0,5) dan n = tahun.

Sanksi

Sanksi Akademik

1. Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik dan/atau pemutusan studi.
2. Peringatan akademik akan diterima oleh mahasiswa secara otomatis sebagai penerapan sistem peringatan dini (early warning system) yang ditujukan kepada mahasiswa semua jenjang studi melalui situs, surat elektronik, dan/atau pesan pendek.
3. Peringatan sebagaimana dimaksud pada butir 1 merupakan pemberitahuan atas kekurangan prestasi akademik mahasiswa atau pelanggaran ketentuan lainnya.
4. Peringatan akademik dikenakan kepada mahasiswa Pendidikan Sarjana Terapan, yang melalaikan kewajiban administratif (tidak melakukan pendaftaran/pendaftaran ulang, dan sebagainya) untuk 1 (satu) semester.

Peringatan Akademik

1. Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa jika pada akhir Semester I (pertama) memperoleh Indeks Prestasi Semester kurang dari 2,00 dan/atau perolehan tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki Huruf Mutu D ke atas) tidak mencapai 12 sks.
2. Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa jika pada Semester II (kedua) memperoleh IPK kurang dari 2,00 dan tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki Huruf Mutu D ke atas) tidak mencapai 24 sks.
3. Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa jika belum lulus sesuai dengan masa belajar terjadwal.

Pemutusan Studi

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa yang:

1. Menghentikan studi 2 (dua) semester berturut-turut atau dalam waktu berlainan tanpa izin Rektor;
2. Telah mendaftar atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar pada semester I (pertama) dan/atau semester II (kedua) tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, baik mengisi maupun tidak mengisi KRS;
3. Telah mendaftar atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengisi KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar) 2 (dua) semester berturut-turut atau secara terpisah, tanpa alasan yang dapat dibenarkan; dan/atau;
4. Telah mendaftar atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS 2 (dua) semester berturut-turut atau secara terpisah, tanpa alasan yang dapat dibenarkan.



Sanksi Administratif

1. Mahasiswa yang telah mendaftar secara administratif pada semester I (pertama) atau semester II (kedua) dapat dikenai sanksi pemutusan studi apabila:
 - a) mengisi KRS tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar;
 - b) tidak mengisi KRS.
2. Mahasiswa yang telah mendaftarkan atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengisi KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar) tanpa alasan yang dapat dibenarkan dikenakan sanksi berupa peringatan oleh sistem dan semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian studinya dan apabila perbuatan ini diulangi lagi, baik pada semester berikutnya maupun pada semester lain, mahasiswa dikenai sanksi pemutusan studi.
3. Mahasiswa yang mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS tanpa alasan yang dapat dibenarkan (misalnya, sakit, kecelakaan, atau musibah) akan diperingatkan oleh sistem, dan kemudian mata kuliah yang ditinggalkannya dinyatakan tidak lulus (diberi Huruf Mutu E, dengan angka mutu 0).
4. Semester yang ditinggalkan seperti pada butir 3 diperhitungkan dalam menentukan batas waktu maksimal penyelesaian studinya.
5. Mahasiswa warga negara asing yang melanggar peraturan keimigrasian dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sanksi Pelanggaran Non-Akademik

1. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran pidana dikenai sanksi khusus berupa skorsing akademik selama proses hukum berjalan, setelah dibahas dengan Senat Vokasi, sedangkan penanganan masalah pidananya diserahkan kepada yang berwajib.
2. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum dan telah ditetapkan bersalah secara hukum oleh pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap, akan dikenakan sanksi berupa pemutusan studi oleh Rektor sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika moral, profesi (memeriksa pasien/klien tanpa supervisi, membuat resep, melakukan konsultasi tanpa supervisi, dan sebagainya), memalsukan tanda tangan dan sejenisnya, akan dikenakan sanksi berupa skorsing akademik oleh Direktur Vokasi sampai dengan pemutusan studi oleh Rektor.
4. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika akademik, antara lain menyontek, menjiplak (makalah, laporan, Laporan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan sebagainya), tindakan plagiasi, membocorkan soal atau sejenisnya akan dikenakan sanksi berupa skorsing akademik oleh Direktur Vokasi sampai dengan pemutusan studi oleh Rektor.
5. Segala aktivitas yang mengganggu ketertiban umum dan tindakan asusila di lingkungan kampus dikenakan sanksi dalam bentuk peringatan sampai dengan pemutusan studi
6. Pada hal-hal tertentu, Program Vokasi dapat mengeluarkan keputusan tersendiri yang tidak bertentangan dengan ketentuan hukum atau peraturan di atasnya.

Program Vokasi mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM), Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Prasarana yang dimiliki terdiri dari ruang kuliah, ruang administrasi, ruang praktikum, ruang pusat studi, perpustakaan dan ruang kegiatan kemahasiswaan.

Gedung perkuliahan dan perkantoran ada di 2 lokasi yaitu di Kampus Universitas Warmadewa (Jl. Terompong no. 24 Denpasar) dan Kampus Vokasi (Jl. Merdeka VI no. 5 Denpasar).

Administrasi

Ruang administrasi untuk Direktur terletak di gedung jalan Merdeka VI no. 5 Denpasar dan gedung Universitas Warmadewa Jl. Terompong no. 24 Denpasar. Pada gedung ini juga terdapat ruang ketua program studi dan ruang administrasi. Ruang administrasi juga tersebar di masing-masing program yang ada di jalan Merdeka VI no. 5 Denpasar. Semua ruang administrasi berdekatan dengan ruang kuliah untuk memperlancar proses administrasi dan perkuliahan sehingga mengakibatkan kualitas pelayanan prima bagi civitas akademika Program Studi Vokasi Unwar.

Ruang Praktikum

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar Program Studi Vokasi Unwar memiliki ruang praktikum yang berlokasi di Jalan Terompong no. 24 Denpasar.

Ruang Pusat Studi

Guna menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, Program Studi Vokasi Akuntansi Perpajakan bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNWAR dalam mengelola pusat studi. Pusat studi tersebut memfasilitasi berbagai kegiatan penelitian yang tidak hanya terkonsentrasi pada kegiatan dosen saja, namun juga melibatkan mahasiswa sebagai sarana pembelajaran serta lebih mendekatkan mahasiswa dengan kondisi nyata.

Perpustakaan

Perpustakaan UNWAR berdiri pada tanggal 17 September 1986, yang berlokasi di Jalan Terompong no. 24 Denpasar. Perpustakaan digunakan untuk memenuhi perkembangan kebutuhan mahasiswa UNWAR yang sudah berbasis E-Learning, E-Book, E-Wiley, E-Library, E-Repository dan menerapkan teknologi komputasi dalam kegiatan operasionalnya, sehingga membantu mempercepat pencarian dan pengolahan informasi yang diperlukan oleh pemakainya.

Pengembangan yang dilakukan diantaranya melalui penambahan koleksi, pengaplikasian sistem informasi dan teknologi, melakukan kerjasama dan meningkatkan kualitas pelayanan. Sistem informasi yang ada di perpustakaan menjamin kecepatan dan ketepatan layanan anggota dalam hal pendaftaran peminjaman buku.

Ruang Kegiatan Kemahasiswaan

Program Vokasi memfasilitasi beberapa ruangan dan peralatan untuk kegiatan pengembangan kreatifitas mahasiswa baik untuk kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa (Hima) dan atau kegiatan kemahasiswaan (Univok) lainnya. Ruangan-ruangan perkuliahan juga bisa digunakan untuk kegiatan kemahasiswaan selama ruangan tidak dipakai untuk kegiatan perkuliahan. Apabila kegiatan kemahasiswaan tersebut memerlukan peralatan, maka dapat mengajukan peminjaman kepada bagian Sarana dan Prasarana UNWAR.

Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat, dan Kerjasama

Penelitian

Di Unwar, dosen dan mahasiswa bukan hanya terlibat dalam proses belajar-mengajar tetapi mereka berkolaborasi dalam melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan penelitian di Unwar berpusat di Lembaga Penelitian (Lemlit) dan *Warmadewa Research Center* (WRC).

Hasil penelitian civitas akademika Unwar disebarluaskan melalui Pusat Pengelolaan Jurnal (PPJ) dan Jurnal-Jurnal yang ada di masing-masing Prodi.

Pengabdian Pada Masyarakat

Unwar mendorong para civitas akademika untuk melaksanakan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat melalui koordinasi dengan lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat Unwar. Kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan civitas akademika dalam beberapa hal dikaitkan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa. Kegiatan KKN diharapkan dapat berperan dalam upaya memberi pencerahan kepada masyarakat khususnya berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki oleh dosen/tenaga pendidik sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Unwar berupaya untuk menuangkan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kerjasama dengan lembaga lain, agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat terselenggara secara berkelanjutan. Dalam menjamin mutu, relevansi, produktivitas, dan keberlanjutan kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, Unwar menempuh kebijakan peningkatan layanan publik secara terpadu melalui program peningkatan layanan proses administrasi kepada mahasiswa, dosen, dan pegawai di lingkungan Unwar serta meningkatkan mutu kegiatan pelayanan/pengabdian pada masyarakat, Unwar membuat rencana stratejik yang didalamnya memuat salah satu arahan program penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Arahan yang diturunkan dari Rencana Induk Penelitian Universitas tersebut diturunkan menjadi tema-tema penelitian dan tema-tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan fakultas implementasi sistem layanan terpadu; penerimaan tamu ; penyediaan biaya pertemuan/jamuan delegasi; pemberian bantuan sosial; serta kebijakan peningkatan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri melalui program kerjasama professional dengan stake holders; mengadakan pengabdian kepada masyarakat; menyediakan insentif dana untuk dosen yang mengikuti pertemuan ilmiah nasional dan internasional; memfasilitasi penyelenggaraan seminar nasional dan internasional

Kerjasama

Guna mengoptimalkan proses tridarma perguruan tinggi, Unwar berupaya untuk melakukan kerjasama melalui program peningkatan kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan Pemda, BUMN, industri di dalam dan luar negeri.

Unwar juga bekerja sama secara aktif dengan lembaga Swasta dan Pemerintah seperti: Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Bali, ERZAP (program pembukuan online), Lembaga Perbankan Nasional maupun Daerah dan lembaga-lembaga lainnya.

Melalui kerjasama ini, Unwar menyelenggarakan berbagai aktifitas untuk para mahasiswa dalam bentuk *economics and business summer program*, kunjungan perusahaan internasional, pertukaran pelajar, pertukaran staf, kerjasama penelitian dan konferensi ilmiah. Peluang ini terbuka untuk semua mahasiswa Unwar.

Kemahasiswaan dan Alumni

Program Vokasi Unwar mendorong mahasiswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan *soft skills*. Kegiatan ekstrakurikuler di Program Vokasi Unwar menawarkan banyak kegiatan dan program yang mendorong pengembangan kepemimpinan, berjejaring, melengkapi pengalaman di dalam kelas untuk membangun masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang mengeksplorasi minat dan bakat tersebut diwadahi oleh berbagai lembaga kemahasiswaan yang ada di Unwar. Lembaga kemahasiswaan di Unwar berjumlah yang terdiri dari:

Lembaga Kemahasiswaan Otonom

1. Badan Eksekutif Mahasiswa Vokasi
2. Badan Perwakilan Mahasiswa Vokasi
3. Himpunan Mahasiswa Akuntansi Perpajakan (HIMAPA)

Lembaga Kemahasiswaan Semi-Otonom

1. Persekutuan Mahasiswa Hindu Dharma (PMHD)
2. Marching Band
3. Futsal
4. Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA)
5. Basket
6. Inkubator Bisnis (Inkubis)

Vokasi Unwar mendorong mahasiswanya untuk aktif mengikuti berbagai ajang kompetisi akademik dan non akademik baik di tingkat nasional maupun internasional. Untuk memastikan mahasiswa lulus dengan tepat waktu, Vokasi Unwar beserta mitra Unwar menyediakan dana beasiswa. Kemudian Vokasi Unwar juga menjalin kerjasama dengan pihak alumni dan industri untuk menyediakan sarana informasi peluang kerja, adaptasi ke dunia kerja untuk mempercepat lulusan Vokasi Unwar berkiprah di masyarakat. Vokasi Unwar juga secara sistematis mewadahi mahasiswa yang ingin berkiprah sebagai wirausaha dengan program inkubator bisnis yang merupakan hasil kolaborasi pentahelix (Unwar, Pemerintah, Industri, Media, dan Komunitas) dengan menggunakan model *triple blended learning*.

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN (D4)

AKUNTANSI PERPAJAKAN

Lead Building, Kampus Universitas

Warmadewa, Denpasar www.warmadewa.ac.id



GUHA WIDYA SEWAKA NAGARA